

Pembayaran Hutang

A. Shopee Pinjam:

1. 131.000 cicilan perbulanya 131.000 dibayar pertanggal 17
2. 680.000 cicilan perbulanya 136.000 dibayar pertanggal 1
3. 680.000 cicilan perbulanya 136.000 dibayar pertanggal 2
4. 664.000 cicilan perbulanya 166.000 dibayar pertanggal 9
5. 1.055.000 cicilan perbulanya 211.000 dibayar pertanggal 14
6. 333.000 cicilan perbulanya 111.000 dibayar pertanggal 15
7. 504.000 cicilan perbulanya 168.000 dibayar pertanggal 25
8. 1.078.000 cicilan perbulanya 154.000 dibayar pertanggal 26
9. 1.144.000 cicilan perbulanya 104.000 dibayar pertanggal 17
10. 685.000 cicilan perbulanya 137.000 dibayar pertanggal 26
11. 1.632.000 cicilan perbulanya 136.000 dibayar pertanggal 10

Total hutang: **Rp8.586.000**

Total cicilan per bulan: **Rp1.590.000**

B. S Paylater

Total Hutang: **Rp 3.428.000**

Total cicilan perbulanya:

1. Agustus 1.660.000
2. September 1.049.000
3. Oktober 386.000
4. November 76.000

C. Ada Pundi

Total Hutang: 5.624.000

Total Rincian perbulan:

1. Agustus 1.108.000
2. September 1.406.000
3. Oktober 1.406.000
4. November 853.000
5. Desember 853.000

D. Blu BCA

Total Hutang: 1.667.000

Perbulanya 271.000

E. BCA Kredit Card

Total Hutang 4.018.000

F. Kredit Pintar

Total Hutang 7.152.000

Perbulanya:

1. Agustus 1.726.000
2. September 1.720.000
3. Oktober 1.720.000
4. November 992.000
5. Desember 992.000

G. Kredivo

Total Hutang 7.882.000

Perbulan 969.000

H. Rupiah Cepat

Total Hutang 5.035.000

Perbulan:

1. Agustus 1.341.000
2. September 1.752.000
3. Oktober 1.266.000
4. November 679.000

I. Easy Cash

Total hutang 710.000

Perbulanya:

1. Agustus 474.000
2. September 237.000

J. Cairin

Total Hutang 1.555.000

Perbulanya:

1. Agustus 476.000
2. September 476.000
3. Oktober 476.000
4. November 62.000
5. Desember 62.000

K. Kredito

Total Hutang 271.000

Perbulanya: 55.000 x 7 sampai Januari 2026

Total Hutang Keseluruhan Rp45.928.000

Estimasi perbulan Rp9.670.000

Analisa

Angka inti (ringkas)

Total hutang semua kreditor (sesuai data): Rp45.928.000.

Total cicilan terjadwal (Agustus 2025 — Januari 2026): Rp37.728.000.

Ada Rp4.018.000 (BCA Kredit Card) yang belum ada jadwal cicilan (di-tandai sebagai unscheduled).

Total cicilan per bulan (detail):

Agustus 2025: Rp9.670.000

September 2025: Rp9.525.000

Oktober 2025: Rp8.139.000

November 2025: Rp5.547.000

Desember 2025: Rp4.792.000

Januari 2026: Rp55.000 (hanya tercatat pembayaran Kredito 55k pada Jan; lihat catatan asumsi)

Top 5 hutang terbesar (berdasarkan saldo)

Shopee Pinjam — Rp8.586.000

Kredivo — Rp7.882.000

Kredit Pintar — Rp7.152.000

Ada Pundi — Rp5.624.000

Rupiah Cepat — Rp5.035.000

Catatan asumsi yang saya pakai

Untuk kredit yang kamu tulis sebagai “perbulan X” (Shopee, Blu BCA,

Kredivo, Kredito), saya masukkan nilai tersebut ke dalam kolom bulan

Agustus—Desember.

Untuk Kredito kamu menulis “55.000 x 7 sampai Januari 2026” — saya asumsikan 55.000 per bulan termasuk sampai Januari 2026 (karena kamu menyebut Jan 2026 sebagai batas). Jika sesungguhnya pembayaran 7 kali sudah dimulai sebelum Agustus, jumlah pembayaran tersisa bisa berbeda; beri tahu saya kalau mau koreksi.

BCA Kredit Card (Rp4.018.000) tidak punya jadwal cicilan di data — saya tidak memasukkan apa-apa per bulan untuk kartu ini dan menandainya sebagai unscheduled (belum ada rencana pembayaran). Itu berarti total hutang termasuk jumlah ini, tetapi beban bulanan terjadwal tidak memasukkannya kecuali kamu berikan jadwalnya.

Temuan penting & prioritas tindakan (analisis singkat)
Beban puncak ada di Agustus–September: Agustus ~Rp9,67 juta dan September ~Rp9,53 juta — dua bulan paling berat. Persiapkan cash flow ekstra di bulan-bulan ini.

Sumber beban terbesar per bulan (kontributor tetap):

Shopee Pinjam: Rp1.590.000 tiap bulan (kontribusi tetap besar).

Kredit Pintar: sangat besar di Agustus–Oktober (~Rp1,7 juta/bln).

Kredivo: Rp969.000/bln tetap.

Ada Pundi & Rupiah Cepat juga menambah beban besar di bulan tertentu (mis. Ada Pundi 1,108–1,406k; Rupiah Cepat puncak di September 1,752k).

Ada Rp4,018,000 kartu kredit yang belum dijadwalkan — ini berisiko kalau ditinggalkan karena bunga/biaya keterlambatan kartu kredit biasanya tinggi dan dapat membuat skor kredit turun. Prioritaskan buat rencana pembayaran (minimal bayar tagihan minimum sekarang, lalu rencanakan cicilan).

Sisa hutang di luar jadwal (kecuali kartu kredit): selisih antara total hutang dan total cicilan Agustus–Jan adalah sekitar Rp8,200an juta — artinya ada saldo yang belum tercover di periode Agustus–Jan (ini termasuk BCA card dan bila ada tenor setelah Jan).

Rekomendasi tindakan prioritas (praktis)

Segera amankan minimum payment untuk semua akun agar tidak kena denda/collection. Utamakan akun yang mungkin masuk inkaso/penagihan ilegal (pinjol ilegal — jika ada kontak mencurigakan laporkan).

Buat dua skenario pelunasan ekstra:

Avalanche (prioritaskan bunga tertinggi / saldo terbesar): kalau kamu tahu bunga tiap kredit, bayarkan ekstra pada yang bunganya paling tinggi (biasanya pinjol & kartu kredit). Ini mengurangi total bunga.

Snowball (prioritaskan saldo terkecil dulu): kalau butuh motivasi cepat, lunasi hutang kecil (mis. Kredito Rp271k, Easy Cash Rp710k) untuk cepat dapat “kemenangan” psikologis.

Negosiasi / restrukturisasi: hubungi kreditur (terutama BCA kartu kredit, Kredit Pintar, Kredivo, Ada Pundi) untuk meminta penjadwalan ulang, keringanan bunga, atau cicilan ringan. Banyak penyedia fintech mau negosiasi bila kamu proaktif.

Amankan dana darurat minimal 1 bulan pengeluaran sebelum pakai tabungan untuk menutup hutang, kecuali bunga hutang sangat tinggi.

Jangan ambil pinjaman baru kecuali untuk konsolidasi berbunga lebih rendah yang jelas membantu cash flow.

Kurangi pengeluaran non-esensial di Agustus–September agar bisa menurunkan puncak pembayaran kedua bulan itu.